

# ANALISIS LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN PROVINSI JAWA TENGAH DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN YAYASAN ISLAM HAMDAN SEMARANG

Aulia Paramita Dewi <sup>\*)</sup>, Putut Suharso

*Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

## ABSTRAK

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan perpustakaan keliling dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi santri di Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) metode, yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data meliputi: memahami data, mengklasifikasi data dan mengolah data. Keabsahan data telah dilakukan dengan teknik pemeriksaan triangulasi. Hasil penelitian diketahui bahwa layanan perpustakaan keliling beroperasi setiap satu minggu sekali pada hari senin pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB. Bahan pustaka yang diminati santri di pondok pesantren adalah majalah, novel dan buku yang berkaitan dengan keagamaan. Santri sudah mampu mengetahui kebutuhan informasi yang dibutuhkan dan sudah mempunyai kemampuan dalam mencari koleksi bahan pustaka dengan mencari sendiri ke rak buku.*

**Kata kunci:** perpustakaan keliling, kebutuhan informasi, pesantren

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the mobile library service to meet the needs of information for students in boarding school Yayasan Islam Hamdan Semarang. Source data used is primary data source and secondary data source. Method of collecting data in this study using 3 (three) methods: observation, interviews and documentation. While data processing techniques include: understanding the data, classify data and process data. Validity of data has been done by using triangulation examination. The survey result revealed that the mobile library service operates every single week on Monday at 10.00 WIB until 11.00 WIB. Library materials are in great demand at the boarding school student are magazine, novels and book relating to religious. Student have been able to determine the needs of the information needed and already has the ability to find your own the bookshelf.*

**Keywords:** mobile library service, information requirements, school

### 1. Pendahuluan

Informasi telah menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan manusia. Informasi dinilai sangat penting karena dengan informasi yang didapat manusia bisa mengetahui perkembangan yang terjadi hampir di seluruh penjuru dunia. Kebutuhan manusia akan informasi yang begitu pesat bisa di peroleh dengan mencari sumber informasi terdekat misalnya perpustakaan. Perpustakaan sebagaimana yang ada dan

berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya.

Perpustakaan keliling merupakan perluasan layanan (ekstensi) dari perpustakaan umum kabupaten/kota. Perpustakaan tersebut memberikan layanan dengan cara mengunjungi tempat tinggal atau tempat kegiatan masyarakat, dengan jadwal tertentu

---

<sup>\*)</sup> Penulis Korespondensi.

dan bekerjasama dengan masyarakat dan swasta (Sutarno, 2006:43).

Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, koran dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum kota madya yang menetap (Supriyanto, 2006:108). Pelayanan yang diberikan harus cepat dan tepat.

Salah satu perpustakaan yang memaksimalkan peranan perpustakaan keliling adalah Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai tujuan melayani masyarakat yang tidak dapat datang ke perpustakaan menetap karena daerah yang tidak terjangkau, meningkatkan minat baca masyarakat, dan agar masyarakat memperoleh informasi sebanyak mungkin sehingga meningkatkan pengetahuan.

Sasaran perpustakaan keliling yang menarik penulis adalah ke tempat-tempat khusus seperti pondok pesantren. Salah satu pondok pesantren yang dilayani adalah Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang atau dalam penulisan seterusnya penulis akan meningkatkannya dengan PPYIHS. Pondok pesantren ini beralamat di Dukuh Gendong Rt.02 Rw.08 Kelurahan Sendangmulyo Kecamatan Tembalang Semarang. Waktu operasional perpustakaan keliling Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah ke ponpes ini setiap hari senin atau satu minggu sekali. Ada yang menarik dari perpustakaan keliling yang melayankan ke pondok pesantren ini. Tidak seperti pelayanan perpustakaan keliling pada umumnya, di PPYIHS petugas perpustakaan tidak bertemu langsung dengan pemustaka, akan tetapi petugas perpustakaan keliling hanya bertemu dengan pengurus pondok pesantren. Semua bahan pustaka yang akan di layankan diserahkan kepada pengurus untuk di layankan kepada pemustaka.

Santri di PPYIHS minim akan kebutuhan informasi karena jarak yang jauh dari Perpustakaan Daerah Jawa Tengah maupun Perpustakaan Kota Semarang, sehingga peran perpustakaan keliling sangat dibutuhkan disana untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi santri di Pondok Pesantren tersebut.

## 2. Tinjauan Literatur

### Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling artinya perpustakaan yang mengunjungi pembacanya dengan menggunakan sarana angkutan, seperti mobil dan perahu. Perpustakaan keliling bertujuan memperluas layanan perpustakaan sampai kepada masyarakat di daerah yang tidak terjangkau perpustakaan menetap, melayani masyarakat yang karena kondisi tertentu tidak dapat mencapai

perpustakaan menetap serta memasyarakatkan perpustakaan dan meningkatkan minat baca. Yang akan dilayani perpustakaan keliling ialah masyarakat terpencil, penjaga hutan, penjaga mercusuar, orang sakit, orang cacat, tahanan, dan sebagainya. (Sulistyo-Basuki 2004: 49)

Sementara itu, menurut Sutarno (2006: 43) juga memberikan pengertian bahwa “Perpustakaan keliling merupakan perluasan layanan (ekstensi) dari perpustakaan umum kabupaten/kota. Perpustakaan tersebut memberikan layanan dengan cara mengunjungi tempat tinggal atau tempat kegiatan masyarakat, dengan jadwal tertentu dan bekerja sama dengan masyarakat dan swasta.”

Layanan perpustakaan keliling akan terselenggara dengan baik, apabila “kondisi kendaraan, sikap petugas yang selalu siap membantu dan menentukan pos dan waktu layanan yang tepat.” Stoakley dalam (Nilasari, 2009: 19). Untuk itu layanan perpustakaan keliling diharapkan harus “memberikan pelayanan prima, yaitu suatu sikap atau cara pustakawan dalam melayani pemakai jasa perpustakaan dengan prinsip *people based service* (Layanan yang berbasis pemakai) dan *Service excellence* (Layanan unggulan).” (Arif, 2008: 15).

### Layanan Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling menerapkan sistem layanan terbuka agar layanan mudah dilakukan. Layanan terbuka menurut Soedibyo dalam (Nilasari, 2009: 18) ialah “layanan perpustakaan yang diselenggarakan sedemikian rupa, sehingga para pengunjung diberi kebebasan memilih dan mengambil sendiri buku-buku yang mereka inginkan, tidak perlu dibantu oleh para petugas perpustakaan.” Oleh karena itu, pemakai dapat mencari sendiri buku-buku yang mereka inginkan di rak mobil perpustakaan keliling dengan adanya layanan terbuka ini. Sistem layanan ini, diharapkan dapat memberikan keleluasaan dan kebebasan kepada pemakai dalam memilih buku-buku yang sesuai dengan kebutuhannya.

### Kebutuhan Informasi

Informasi adalah kandungan yang terdapat dalam berbagai bentuk dokumen (bahan pustaka). Pengembangan koleksi (*collection development*) tidak didasarkan pada bentuk fisik, tetapi oleh kandungan informasinya (*contents*). Perpustakaan bukan hanya menyimpan buku atau bahan pustaka, tetapi menyimpan informasi.

Kebutuhan Informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniyah, pendidikan dan lain-lain. Kebutuhan informasi dalam ilmu informasi diartikan

sebagai sesuatu yang lambat laun muncul dari kesadaran yang samar-samar mengenai sesuatu yang hilang dan pada tahap berikutnya menjadi keinginan untuk mengetahui tempat informasi yang akan memberikan kontribusi pada pemahaman akan makna. Menurut (Sulistyo-Basuki : 2004: 393) kebutuhan Informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniah, pendidikan dan lain-lain. Kebutuhan informasi dalam ilmu informasi diartikan sebagai sesuatu yang lambat laun muncul dari kesadaran yang samar-samar mengenai sesuatu yang hilang dan pada tahap berikutnya menjadi keinginan untuk mengetahui tempat informasi yang akan memberikan kontribusi pada pemahaman akan makna.

### 3. Metode Penelitian

#### Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, maupun tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata (Moleong, 2010: 6). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan studi kasus yaitu suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik (Rahardjo, 2011: 250).

#### Obyek dan Subyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah analisis layanan perpustakaan keliling badan arsip dan perpustakaan provinsi jawa tengah dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi santri di pondok pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang. Adapun subjek penelitian ini adalah petugas perpustakaan keliling yang melakukan layanan ke pondok pesantren, pengurus pondok pesantren yang bertugas mengelola buku dari layanan perpustakaan keliling dan santri di Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang yang memanfaatkan layanan perpustakaan keliling.

#### Informan Penelitian

Dalam penelitian ini informannya adalah petugas perpustakaan keliling, pengurus pondok pesantren dan santri di Pondok Pesantren Yayasan islam Hamdan Semarang. Jumlah informan yang diambil peneliti

dalam penelitian ini adalah 5 (lima) informan dengan kriteria yang telah ditentukan.

#### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini, adalah:

- Memahami data yang diperoleh dari lapangan. Hasil wawancara dengan informan dan catatan lapangan. Peneliti mencari data dari lapangan dgn pengamatan dan wawancara yang dilakukan kemudian mempelajarinya kembali dan memahaminya.
- Mengklasifikasi data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dan catatan lapangan. Dalam hal ini peneliti memilah antara data yang sesuai dengan tema masalah dan data yang tidak sesuai.
- Mengolah data dari hasil wawancara yang dimaksudkan untuk mendapatkan inti jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

Dalam Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2010: 330).

Trigulasi merupakan teknik untuk memeriksa kembali hasil penelitian dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori yang telah ada sebelumnya. Ada tiga jenis triangulasi yang digunakan peneliti dalam pengolahan data, yaitu:

- Triangulasi Sumber  
Pada penelitian ini, data diperoleh dari petugas perpustakaan keliling, pengurus pondok pesantren dan santri pondok pesantren. Data tersebut dianalisis dan menghasilkan suatu kesimpulan. Kemudian dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data.
- Triangulasi Teknik  
Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui wawancara, kemudian dicek melalui observasi. Apabila ada perbedaan, maka dilakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data mana yang paling benar.
- Triangulasi Waktu  
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada pagi dan siang hari. Dengan begitu maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau berbeda kepada peneliti.

#### 4. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian pada bab ini berdasarkan pengamatan atau cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu petugas perpustakaan keliling, pengurus pondok pesantren dan santri pondok pesantren. Peneliti menggunakan teknis analisis deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus terhadap Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Santri Di Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang.

##### Layanan Perpustakaan Keliling di Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang

Hasil penelitian diketahui bahwa antusiasme yang diberikan santri cukup tinggi. ini dapat dilihat dari buku peminjaman yang dibawa oleh petugas perpustakaan keliling. Tiap minggunya selalu ada yang meminjam buku dan mengembalikannya.

Petugas perpustakaan keliling mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya, seperti yang di lakukan ke PPYIHS. Pelayanan perpustakaan keliling dilakukan setiap hari senin pukul 10.00 WIB. Petugas Perpustakaan keliling membawa kurang lebih 40 judul buku dari berbagai macam jenis bahan pustaka mulai dari pengetahuan umum, buku-buku pelajaran, buku keagamaan, novel, majalah dan lain-lain. Setelah sampai di Pondok Pesantren. petugas perpustakaan keliling hanya bertemu dengan pengurus pondok pesantren dan kemudian menyerahkan buku-buku yang dibawa untuk dilayankan kepada santri pondok pesantren.

##### Jadwal Berkunjung Perpustakaan Keliling

Waktu berkunjung dalam penelitian ini adalah waktu perpustakaan keliling memberikan layanan kepada santri (pemustaka) di PPYIHS. Petugas perpustakaan keliling melakukan pelayanan ke pondok pesantren setiap hari senin pukul 10.00 – 11.00 WIB menggunakan Motor Pintar Tossa.

Ketika peneliti menanyakan kepada pengurus pondok pesantren mengenai jadwal berkunjung perpustakaan keliling sekarang sudah cukup memenuhi kebutuhan informasi santri, beliau menyatakan bahwa jadwal berkunjung sebenarnya masih kurang kalau dalam satu minggu hanya satu kali. Peneliti juga menanyakan pertanyaan serupa kepada para santri, ketiga santri menyatakan bahwa waktu berkunjung sangat kurang.

##### Perilaku Santri Saat Proses pencarian Informasi

Santri di PPYIHS sudah mampu mengetahui kebutuhan informasi apa saja yang dibutuhkan dalam proses pencarian informasi, untuk lebih mengetahui perilaku santri dalam proses pencarian informasi peneliti mengajukan pertanyaan kepada santri yaitu bagaimana cara mereka dalam mencari bahan pustaka yang ada diperpustakaan keliling, dua diantara santri memberikan pernyataan bahwa langsung mencari ke rak buku dan satu santri lagi memberikan pernyataan dalam pencarian informasi bertanya kepada pengurus pondok pesantren.

##### Peran Perpustakaan Keliling dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Santri

Menurut pengurus pondok pesantren, perpustakaan keliling sangat membantu memenuhi kebutuhan informasi santri. Dengan buku-buku yang dibawa oleh petugas perpustakaan santri bisa mendapatkan informasi yang belum didapat di sekolah.

Santri berpendapat tentang apakah kebutuhan informasinya sudah terpenuhi, mereka menjawab yang beragam. Santri yang bernama Raihan menyatakan kurang terpenuhi. Santri yang bernama Hayfa menyatakan bahwa kebutuhan informasinya cukup terpenuhi, sedangkan santri yang bernama vivi menjawab bahwa kebutuhan informasinya sudah terpenuhi dengan adanya perpustakaan keliling.

##### Kendala yang dihadapi

Kendala dan hambatan yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang menghalangi proses pencapaian tujuan bagi pemustaka dalam mendapatkan koleksi atau bahan bacaan yang ada pada layanan perpustakaan keliling. Kendala dan hambatan yang di alami oleh informan dapat diketahui atau dilihat ketika peneliti mengajukan pertanyaan tentang kendala dan hambatan apa yang anda temui atau alami saat proses pencarian informasi di perpustakaan keliling dan apa yang anda lakukan ketika anda mengalami atau menemukan kendala dan hambatan tersebut, mereka menyatakan bahwa penataan bahan pustaka di rak buku yang tidak teratur sehingga tercampur aduk.

Dari pernyataan yang dikemukakan oleh santri diketahui bahwa kendala dan hambatan yang sering dijumpai adalah penataan buku pada rak buku yang kurang rapih sehingga menyulitkan pemustaka dalam proses pencarian informasi. Tindakan yang biasa dilakukan pemustaka dalam menghadapi kesulitan itu adalah dengan mencari buku berulang kali dirak buku. Dan mencari buku yang dibutuhkan pada keranjang tempat buku yang sudah dikembalikan karena belum di

kembalikan lagi ke rak buku oleh pengurus pondok pesantren.

## 5. Simpulan

Layanan perpustakaan keliling yang melayani PPYIHS memiliki keunikan tersendiri, di mana pada saat petugas perpustakaan berkunjung hanya bertemu dengan pengurus pondok Pesantren untuk menyerahkan bahan pustaka dan mengambil buku yang sudah dipinjam satu minggu sebelumnya. Petugas perpustakaan tidak bisa bertemu dengan santri karena terbentur jam sekolah para santri.

## Daftar Pustaka

- Arif. 2008. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung: Remaja Roda Karya.
- Moleong J. Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda Karya.
- N.S, Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Nilasari, 2008, *Pelayanan Prima*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Rahardjo, Susilo & Gudnanto. (2011). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprise.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyanto, dkk. 2006. *Layanan Perpustakaan Keliling*. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia.